

RELEVANSI ANTARA TES AKHIR DAN TUJUAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP SE-SURAKARTA

Rini Fatmawati
Jalan A. Yani, Pabelan Kartasura
081915330319, rinifatmawati@gmail.com

Abstract: *This study is aimed at synthesizing the objectives of the teaching of English in the third-grade of SMP Surakarta, classifying the final test of English given to the third-grade students of SMP Surakarta, and comparing the objectives of the teaching of English and the final test of English in the third-grade of SMP Surakarta. The type of this study is descriptive qualitative, the object of this study is the relevance between the final test and the objective of teaching English in the third-grade of SMP Surakarta, the data of this study are the specific objective of teaching English taken from the 2004 curriculum of English for SMP/MTS and the final test items of English taken from the 2005/2006 national test for SMP/MTS, and they are collected by the document analysis. Before the data are analyzed, the objectives and tests are classified based on the types of English skills and English elements. The result of analysis is that the final tests of English which are relevant with the objective of teaching English in the third-grade of SMP Surakarta are most of the test items of reading skill and the final tests of English which are not relevant with the objective of teaching English in the third-grade of SMP Surakarta are some of the test items of reading skill and all test items of writing skill. Based on the result of analysis, it can be concluded that the objectives of teaching English that can be achieved are only most of the objectives of reading skill, and the objectives of teaching English that cannot be achieved are all the objectives of teaching listening, speaking, and writing and some of the objectives of teaching reading skill.*

Keywords: *achievement test, the types of English test, test validity, the types of specific objectives, the elements of specific objectives*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, bahasa Inggris telah diajarkan secara formal di tingkat pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi. Menurut Littlewood (1984:65), murid-murid Sekolah Dasar pandai dalam mempelajari bahasa karena mereka berada pada tahapan 'masa kritis' ketika otaknya masih fleksibel dan belajar bahasa dapat terjadi secara alami dan mudah. Di Sekolah Dasar, bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam muatan lokal. Hal ini sesuai dengan kurikulum pendidikan dasar (1994) bahwa bahasa Inggris dinyatakan sebagai mata pelajaran muatan lokal seperti ketrampilan-ketrampilan yang lain. Yang dimaksud dengan muatan lokal adalah isi kurikulum yang ditentukan di daerah dan disesuaikan dengan lingkungan (Depdikbud, 1993: 1). Dalam GBPP Mulok Sekolah Dasar (1995:2), ada tiga tingkat muatan lokal, yaitu tingkat propinsi, daerah, dan lokal (sekolah). Mata

pelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal itu diajarkan, bahasa Inggris tetap digunakan sebagai dasar mata pelajaran bahasa Inggris pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Sekolah Menengah Pertama. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan dasar, yaitu memberikan siswa kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupan sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota manusia dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah (PP No. 28, Bab II, Pasal 3).

Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama berdasarkan kurikulum tahun 2004 mempunyai tujuan tertentu, di antaranya adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut, dalam bentuk lisan dan tulis. Kemampuan berkomunikasi meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Dechant (1964:2), komunikasi dari penulis untuk pembaca hanya terjadi jika pembaca dapat mengetahui makna tulisannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, komunikasi dari

pembaca untuk pendengar juga hanya terjadi jika pendengar dapat mengetahui makna ucapannya. Bagaimanapun, siswa masih memiliki banyak kesulitan dalam memahami bahasa Inggris, khususnya bahasa lisan. Dalam hal ini guru harus tahu bahwa pemahaman bahasa lisan harus diajarkan sebelum produksi lisan dan tentu saja merupakan langkah awal untuk produksi (Sudjoko, 1990:30). Kemampuan yang diharapkan untuk mereka miliki dalam produksi adalah bahwa mereka seharusnya dapat berbicara dan menulis, tetapi menurut Ramelan (1992:3), siswa yang telah belajar bahasa Inggris selama tiga atau empat tahun dengan jangka waktu tiga atau empat jam seminggu tak dapat berbicara dan menulis bahasa tersebut dengan baik. Hal ini berarti bahwa tujuan tidak tercapai.

Dalam proses belajar dan mengajar bahasa Inggris di semua tingkat pendidikan, terdapat banyak komponen yang mempengaruhinya. Menurut Tarigan (1987:2), komponen-komponen tersebut adalah: guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Beberapa di antaranya, seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi diwujudkan dalam rencana pelajaran sebelum terjadi proses belajar dan mengajar. Dalam hal ini, gurulah yang berperan dalam menentukannya, sehingga guru berpengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Menurut Montague (1987:12), rencana merupakan kunci untuk pengajaran yang efektif

Setelah komponen-komponen dalam pengajaran tersebut diidentifikasi, guru harus tahu bahwa yang harus ditentukan terlebih dahulu adalah tujuan, kemudian komponen-komponen yang lain berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan Gronlund (1971:9), bahwa langkah awal dalam proses pendidikan adalah menentukan tujuan.

Karena tujuan harus ditentukan terlebih dahulu, guru harus tahu bahwa ada dua jenis tujuan, yaitu tujuan instruksional dan tujuan ekspresif (Eisner, 1969:14-17). Menurut Ahmann (1981:37), tujuan instruksional jelas menentukan tingkah laku khusus dari siswa untuk diperoleh sebagai hasil belajar, namun tujuan ekspresif tidak. Tujuan yang dibahas di sini adalah tujuan instruksional yang dinyatakan dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (2004). Menurut Gronlund (1971:9), hanya dengan mengidentifikasi tujuan dan menyatakannya secara jelas ke dalam tingkah laku yang khusus kita dapat memberikan arah dalam

proses mengajar. Ada kemungkinan bahwa tujuan yang telah dirumuskan sulit untuk dicapai karena beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, seperti kurikulum, instrumen, dan lingkungan.

Untuk mengetahui apakah tujuan itu tercapai atau tidak, siswa harus diberi tes. Jenis tes yang harus diberikan kepadanya tentu saja tes prestasi karena tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mencapai tujuan serangkaian belajar. Tujuan seperti itu merupakan salah satu tujuan tes (Hughes, 1989:7), sehingga tujuan yang berbeda dari tes memerlukan jenis tes yang berbeda pula. Sebelum tes itu diberikan, perlu diketahui bahwa tes tersebut harus baik. Menurut Harris (1969: 13), semua tes yang baik memiliki tiga kualitas, yaitu valid, reliabel, dan praktis. Ada kemungkinan bahwa tes yang diberikan secara nasional (UAN) kepada siswa kelas III SMP se-Surakarta tidak valid. Hal ini berarti bahwa tes tersebut tidak mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika hal ini terjadi, bagaimana guru dapat mengetahui apakah tujuannya tercapai atau tidak? Berdasarkan fenomena ini, tujuan dan tes tak dapat dipisahkan, tetapi keduanya saling berkaitan. Dengan kata lain, tes bahasa Inggris harus relevan dengan tujuan itu sendiri. Untuk itu, timbul pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini, yaitu: "Apakah ada relevansi antara tes akhir dan tujuan pengajaran bahasa Inggris di SMP se-Surakarta?"

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti hanya mendeskripsikan sesuatu dan tidak ada proses penghitungan yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini, tetapi peneliti hanya menggunakan kata-kata, frase, ataupun kalimat di dalam menyelesaikannya.

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah relevansi antara tes akhir dan tujuan pengajaran bahasa Inggris di SMP se-Surakarta.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

Tujuan khusus dalam pengajaran bahasa Inggris yang diambil dari kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris untuk SMP/MTS tahun 2004 karena kurikulum pada tahun tersebut merupakan kurikulum pertama yang implementasinya tidak hanya memerlukan penilaian hasil, tetapi juga proses dan Soal-soal tes bahasa Inggris yang diambil dari Ujian Nasional untuk SMP/MTS tahun pelajaran 2005/2006, Departemen Pendidikan Nasional karena soal UAN pada tahun tersebut

merupakan soal yang diberikan pertama kali berdasarkan kurikulum tersebut.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif karena data tersebut dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini adalah:

1. Mensintesis tujuan pengajaran bahasa Inggris berdasarkan jenis ketrampilan bahasa Inggris (Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis) dan sintesisnya adalah sebagai berikut:
 - a. Ketrampilan menyimak
 - 1) Merespon dengan benar tindak tutur di dalam wacana transaksional atau interpersonal dan monolog
 - 2) Merespon dengan melakukan perintah yang diucapkan guru
 - 3) Menulis ungkapan-ungkapan komunikatif yang diucapkan guru dengan ejaan dan tanda baca yang benar
 - 4) Bereaksi atau merespon dengan benar terhadap berbagai macam tindak tutur
 - 5) Bereaksi atau merespon dengan benar terhadap wacana monolog
 - 6) Mengidentifikasi makna gagasan dalam teks yang didengar (gagasan utama, informasi faktual, makna kata, frasa, kalimat)
 - 7) Merespon dengan benar tindak tutur di dalam wacana interaksional yang interpersonal berupa obrolan yang mengandung beberapa tindak tutur
 - 8) Mengidentifikasi makna ideasional atau wacana monolog
 - b. Ketrampilan berbicara
 - 1) Melakukan berbagai tindak tutur dalam wacana lisan transaksional dan atau interpersonal
 - 2) Mendeskripsikan benda, orang, atau tempat secara sederhana
 - 3) Melakukan monolog dalam bentuk naratif, deskriptif, recount, dan anekdot
 - 4) Mengungkapkan berbagai keinginan dan perasaan
 - c. Ketrampilan membaca
 - 1) Mengidentifikasi main idea
 - 2) Mengidentifikasi supporting detail
 - 3) Mengidentifikasi informasi faktual
 - 4) Mengidentifikasi langkah-langkah retorika di dalam wacana
 - 5) Membaca nyaring wacana ragam tulis dengan ucapan dan intonasi yang menunjang pemahaman pendengarnya

6) Mengidentifikasi makna gagasan dalam teks: gagasan utama, gagasan pendukung, informasi rinci, informasi faktual, makna kata, frasa, dan kalimat

7) Membaca nyaring secara bermakna wacana naratif, deskriptif, dan sebagainya.

d. Ketrampilan menulis

- 1) Menulis kalimat fungsional sederhana
 - 2) Menulis pesan, pengumuman singkat dan sederhana, dan kartu-kartu ucapan
 - 3) Menghasilkan teks
 - 4) Menulis teks
 - 5) Menulis surat pribadi yang melibatkan jenis teks tertentu interaktif atau E-mail yang interaktif
2. Menggolong-golongkan tes akhir berdasarkan jenis ketrampilan bahasa Inggris (Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis) dan jenis unsur-unsur bahasa Inggris (Kosa Kata, Tata Bahasa, Ucapan, dan Ejaan). Hasil penggolongannya adalah bahwa terdapat:
 - a. 36 soal tes ketrampilan membaca
 - b. 2 soal tes ketrampilan menulis
 - c. 10 soal tes tata bahasa
 - d. 2 soal tes kosa kata
 3. Analisis data dengan cara mencocokkan soal tes, yaitu soal UAN dengan tujuan untuk masing-masing jenis ketrampilan dan unsur bahasa Inggris dan dalam hal ini, soal UAN hanya mencakup dua ketrampilan bahasa Inggris dan dua unsur bahasa Inggris, sedangkan tujuan pengajaran bahasa Inggris mencakup empat ketrampilan bahasa Inggris. Untuk itu, yang bisa dicocokkan hanyalah:
 - a. Soal UAN ketrampilan membaca dan tujuan pengajaran membaca
 - b. Soal UAN ketrampilan menulis dan tujuan pengajaran menulis

Pencocokan dimaksudkan untuk mengetahui soal tes yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris di SMP se-Surakarta. Terdapat indikator tertentu yang dapat digunakan untuk mengetahui relevan dan tidaknya soal tes dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris. Indikator tersebut adalah berdasarkan teori Gronlund (1993: 8), yaitu: dua dari enam prinsip yang memberikan kerangka umum dalam penyusunan tes prestasi yang paling efektif. Kedua prinsip tersebut adalah:

 - a. Tes prestasi seharusnya mengukur hasil belajar yang ditentukan secara jelas
 - b. Tes prestasi seharusnya meliputi jenis-jenis soal tes yang paling tepat untuk mengukur

hasil belajar yang diinginkan

Berdasarkan kedua prinsip tersebut, hasil belajar harus diukur dan hasil belajar yang diinginkan juga merupakan tujuan mengajar. Selain itu, jawaban tertentu dari soal membuktikan bahwa hasil belajar telah tercapai. Untuk itu, terdapat dua indikator untuk mengetahui bahwa soal tes relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris, yaitu:

- a. Jawaban tertentu dari soal dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuannya tercapai atau tidak
- b. Jenis tes yang digunakan tepat

Sebaliknya, indikator untuk mengetahui bahwa soal tes tidak relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris, yaitu:

- a. Jawaban tertentu dari soal tidak dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuannya tercapai atau tidak
- b. Jenis tes yang digunakan tidak tepat

Untuk mengetahui apakah soal tes relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris atau tidak, keduanya harus dianalisis dengan cara mencocokkan keduanya. Adapun pencocokannya adalah sebagai berikut:

a. Soal UAN ketrampilan membaca dan tujuan pengajaran ketrampilan membaca

- 1) Who is the Uncle Martin?
 - a. Bob's father
 - b. Anne's uncle
 - c. My mother's uncle
 - d. Aunt Angela's neighbour

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Bob's father' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.
- 2) Which paragraph talks about the physical description of Uncle Martin?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'paragraph 2' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.
- 3) How many children does Uncle Martin have?
 - a. One
 - b. Two
 - c. Three
 - d. Four

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Two children' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

- 4) What are Miranda's hobbies?
 - a. Singing and planting flowers with her friends
 - b. Singing, swimming, and planting flowers
 - c. Swimming and planting flowers
 - d. Swimming and singing

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Singing, swimming, and planting flowers' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

- 5) Who is the second child of the family?
 - a. Yudhatama
 - b. Sherina
 - c. Miranda
 - d. Tiara

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Miranda' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

- 6) "They all love one another." The word "They" in the sentence refers to and her parents.
 - a. Miranda's sisters
 - b. Miranda's parents
 - c. Miranda's father
 - d. Miranda and her sisters

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Miranda's sisters' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

- 7) Anggit: Hi, Randi. Your bedding is too close to the stove.
Randi : Don't worry. I'll keep my eyes on it.
Anggit: Well, don't forget to\
Randi : Ok.

- a. turn on the fire when you go
- b. turn out the fire if you are out
- c. put on the fire if you are leave
- d. put out the fire when you leave

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'turn out the fire if you are out' tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tepat.

- 8) What does the text tell about?
 - a. The semifinal match between Taufik Hidayat and Ponsana Boonsak
 - b. The badminton match in the 2004 Olympics In Athens
 - c. The final match between Taufik and Show
 - d. The games of The 2004 Olympics in Athens

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'The seminal match between Taufik Hidayat and Ponsana Boonsak' dapat digunakan untuk

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'beautiful' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi makna kata dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

18) What is the text about?

- a. Flight schedules
- b. An advertisement
- c. An estimated time of arrival
- d. An estimated time of departure

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Flight schedules' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

19) If you want to fly to Medan at 11. 00, you can take flight

- a. SG813
- b. SG622
- c. SG504
- d. SG211

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'SG504' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi rinci dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

20) From the text we can conclude that rain forests cover of the earth.

- a. all
- b. most
- c. a small part
- d. ninety percent

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'a small part' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

21) We can find rain forest

- a. on each equator
- b. on the Tropic of Cancer
- c. between the two tropics
- d. on the Tropic of Capricorn

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'between the two tropics' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

22) "The weather is always hot and humid" (paragraph 2). What does the underlined word mean?

- a. hot
- b. wet
- c. dry
- d. warm

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'wet' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi makna kata dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

23) What is the text about?

- a. newspapers and magazines
- b. reading newspapers
- c. newspapers
- d. magazines

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'newspapers and magazines' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

24) How many sections do most newspapers have?

- a. six
- b. seven
- c. eight
- d. nine

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'seven' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

25) Why do people read newspapers?

- a. to know what is happening in the world
- b. to know the sections they have
- c. to begin their day
- d. to kill the time

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'to know what is happening in the world' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

26) What is paragraph 3 about?

- a. the kinds of newspaper
- b. the parts of newspapers
- c. the kinds of publica
- d. the edition of newspapers

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'the parts of newspapers' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

27) The list shows that a washing machine is a microwave.

- a. the most expensive
- b. the same price as
- c. cheaper than
- d. as cheap as

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'cheaper than' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi rinci dan penggunaan tes obyektif tepat.

28) Driver : Is anything wrong, Miss?

Janet :

Driver : Are you serious, Miss?

Janet : Yes, my class starts in ten minutes. I don't want to be late or my professor will get angry with me.

Driver : As you wish, Miss.

- a. You drive very fast, don't you
 - b. Can you drive more slowly
 - c. Could you drive a little faster, please
 - d. Do you always drive slowly, driver
- Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Could you drive a little faster, please' tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tepat.

29) X: Do you think we can save our forest?

Y: we can, because people still keep cutting down the trees.

- a. I'm not sure
- b. I'm sure
- c. I agree
- d. I'm certain

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'I'm not sure' tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tepat.

30) Oranges Rp. 9. 000/kg, Apples Rp. 13. 000/kg, and Grapes Rp. 22. 000/kg. The right statement is:

- a. The grapes are not as expensive as the oranges.
- b. The apples are not as expensive as the oranges.
- c. The oranges are more expensive than the grapes.
- d. The grape vcv pes are the most expensive of all.

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'The grapes are the most expensive of all' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi rinci dan penggunaan tes obyektif tepat.

A magazine is one of the (31) materials we read. It usually has more (32) than a newspaper. There are weekly magazines, biweekly magazines, and monthly ones. Magazines have various (33) on politics, economy, law, health, art, culture, agriculture, and the actual world news.

31) a. speaking b. listening
c. reading d. writing

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'reading' tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tepat.

32) a. a paper b. pages
c. pieces d. paragraphs

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'pages' tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tepat.

33) a. news b. editors
c. articles d. journals

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'articles' tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tepat.

34) Where is Darwin Emu Farm located?

- a. 40 km from Litchfield Park
- b. In the Litchfield Park
- c. In the center of Darwin
- d. 40 km from Darwin

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'In the Litchfield Park' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

35) What would the visitors of the farm find at the shop?

- a. a factory of emu souvenirs
- b. Emus that have been tamed
- c. Souvenirs made from emu skin
- d. The oldest emu in the capacity

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'Souvenirs made from emu skin' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

36) The farm would attract a lot of tourists because it in Australia.

- a. was the first emu farm
- b. is the largest emu farm
- c. has the best emu display
- d. has the biggest emu

Indikatornya adalah bahwa jawaban 'was the first emu farm' dapat digunakan untuk mengukur apakah tujuan mengidentifikasi informasi faktual dapat tercapai atau tidak dan penggunaan tes obyektif tepat.

b. Soal UAN ketrampilan menulis dan tujuan pengajaran ketrampilan menulis

1) Arrange the following sentences to make a good paragraph.

- a. They are the taproots and the fibrous ones.
- b. The fibrous roots are like strings.
- c. The roots consist of two parts.
- d. The taproot is the main root that grows downward.

The correct arrangement is

- a. 2 - 4 - 1 - 3
- b. 2 - 1 - 3 - 4

- c. 3 – 1 – 4 – 2
d. 2 – 1 – 3 – 4

Indikatornya adalah bahwa jawaban ‘3 – 1 – 4 – 2’ tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tidak tepat.

- 2) Arrange the sentences below into a good paragraph.
- She sewed the cloth carefully using a sewing machine.
 - Mother made a dress for Nadia last week. First, mother took the measurement of her waist.
 - Nadia looked very happy trying on her new dress.
 - Then she made a pattern of the dress.
 - After that mother cut the pattern using a pair of scissors.
- The correct arrangement is
- 2-1-4-5-3
 - 2-5-4-1-3
 - 2-3-4-5-1
 - 2-4-5-1-3

Indikatornya adalah bahwa jawaban ‘2-4-5-1-3’ tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ada dan penggunaan tes obyektif tidak tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah data dianalisis, hasil analisis yang merupakan temuan dalam penelitian dan merupakan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan dalam pendahuluan adalah sebagai berikut:

- Tes akhir mata pelajaran bahasa Inggris yang relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris di kelas III SMP se-Surakarta adalah: sebagian besar soal tes ketrampilan membaca, yaitu 27 soal dari 36 soal.
- Tes akhir mata pelajaran bahasa Inggris yang tak relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris di kelas III SMP se-Surakarta adalah:
 - Sebagian kecil soal tes ketrampilan membaca, yaitu 9 soal dari 36 soal.
 - Seluruh soal tes ketrampilan menulis

Pembahasan

Hasil analisis yang merupakan temuan dalam penelitian ini perlu dibahas lebih lanjut dengan cara memberikan komentar terhadap hasilnya. Adapun pembahasannya adalah:

- Soal tes akhir bahasa Inggris yang relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris sangatlah penting untuk diketahui karena soal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui apakah tujuannya dapat tercapai atau tidak. Sebagai contoh, soal tes ketrampilan membaca yang meminta siswa memilih jawaban dari pertanyaan ‘Where is Darwin Emu Farm located?’ berdasarkan teks diberikan untuk mengetahui apakah mereka dapat mengidentifikasi informasi faktual. Jika mereka dapat menjawabnya, berarti tujuannya tercapai.
- Karena masih ada soal tes akhir bahasa Inggris yang tidak relevan dengan tujuan pengajaran bahasa Inggris, guru tidak tahu apakah tujuan tertentu dalam pengajaran tercapai atau tidak. Soal tes yang tidak relevan dengannya ditulis atau dibuat karena pembuat tes tersebut tidak mengetahui atau tidak menggunakan salah satu prinsip dalam penyusunan tes prestasi. Prinsip tersebut adalah bahwa tes prestasi seharusnya mengukur hasil belajar yang dirumuskan dengan jelas. Sebagai contoh, soal tes ketrampilan membaca yang meminta siswa memilih jawaban yang paling tepat dalam melengkapi percakapan tidak relevan dengan semua tujuan yang telah dirumuskan. Soal tersebut tidak memintanya mengidentifikasi makna kata, frase, atau kalimat seperti salah satu tujuan yang ada, tetapi memintanya mengidentifikasi kata, frase, atau kalimat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang merupakan temuan dalam penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Tujuan pengajaran bahasa Inggris yang dapat tercapai hanyalah sebagian besar tujuan pengajaran ketrampilan membaca karena soal yang relevan dengan tujuan hanyalah sebagian besar soal ketrampilan membaca.
- Tujuan pengajaran bahasa Inggris yang tidak bisa tercapai adalah:
 - Seluruh tujuan pengajaran ketrampilan menyimak karena tidak ada soal ketrampilan menyimak,
 - Seluruh tujuan pengajaran ketrampilan berbicara karena tidak ada soal ketrampilan berbicara,
 - Sebagian kecil tujuan pengajaran ketrampilan membaca karena hanya sebagian kecil soal ketrampilan membaca

- tidak relevan dengan tujuan pengajaran ketrampilan membaca, dan
- d. Seluruh tujuan pengajaran ketrampilan menulis karena seluruh soal ketrampilan menulis tidak relevan dengan seluruh tujuan pengajaran ketrampilan menulis.
3. Tujuan tertentu dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas III SMP se-Surakarta tidak selalu tercapai meskipun tes bahasa Inggris yang diberikan kepada mereka sesuai dengan tujuan. Hal ini tergantung pada apakah siswa dapat memberikan jawaban yang benar atau tidak.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian, peneliti memberikan saran kepada para pembuat soal bahasa Inggris untuk Ujian Akhir Nasional mengenai pemilihan jenis tes dan penyusunan tes bahasa Inggris. Pembuat soal bahasa Inggris untuk Ujian Akhir Nasional sebaiknya melakukan hal-hal berikut:

1. Juga membuat soal ketrampilan menyimak dan berbicara untuk Ujian Akhir Nasional agar alat yang digunakan untuk mengukur tujuan pengajaran ketrampilan menyimak dan berbicara bisa seragam untuk kelas III SMP se-Surakarta.
2. Membuat soal bahasa Inggris yang memungkinkan siswa memiliki seluruh kemampuan yang terdapat dalam perumusan tujuan pengajaran bahasa Inggris agar soal tersebut bisa digunakan untuk mengukur seluruh tujuan yang telah dirumuskan, dan
3. Mengetahui jenis tes bahasa Inggris yang paling tepat untuk diberikan karena jenis tes tertentu lebih tepat untuk tujuan tertentu dalam pengajaran bahasa Inggris dan jika jenis tes yang diberikan tidak tepat, tes tersebut tak dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP dan SMA*. Jakarta.
- Depdikbud (Kanwil). 1995. *GBPP Mulok Bahasa Inggris*. Kanwil Depdikbud. Jawa Tengah.
- , 1993. *Pedoman Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta.
- Eisner, E. W. 1969. Instructional and expressive objectives. Their formulation and use in curriculum. *AERA Monograph Series on Curriculum Evaluation*. No 3, 1-31.
- Gronlund, Norman E. 1971. *Measurement and Evaluation in Teaching*. Second Edition. New York: The Macmillan Company.
- Harris, David P. 1969. *Testing English as a Second Language*. New Delhi: Tata McGRAW-HILL PUBLISHING COMPANY LTD.
- Hughes, Arthur. 1989. *Testing for Language Teachers*. New York: Cambridge University Press.
- Littlewood, W. 1984. *Foreign and Second Language Learning: Language Acquisition Research and Its Applications for the Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Montague, Earl J. 1987. *Fundamentals of Secondary Classroom Instruction*. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
- Ramelan. 1992. *Introduction to Linguistic Analysis*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudjoko. 1990. *Methods of Teaching (SBM)*. BPK FKIP-PBS-INGGRIS. Departemen P & K: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tarigan, Djogo & Henry Guntur Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmann, J. Stanley & Marvin D. Glock. 1981. *Evaluating Student Progress. Principles of Tests and Measurement*. Sixth Edition. USA: Allyn & Bacon, Inc.
- Dechant, Emerald V. 1964. *Improving the Teaching of Reading*. USA: Prentice-Hall, INC.